

# ALHIKMAH

## Jurnal Studi Keislaman

Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia  
*Arif Syamsurrijal*

Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya  
*Fathonah K Daud*

Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)  
*Ahmad Suyanto*

Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern  
*Herfin Fahri*

Islam dan *Hate Speech* (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)  
*Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah*

Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia  
*Ali Ahmad Yenuri*

Impelmentasi Model Kooperatif Tipe *Team Game Turnament* dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu *Letto Band* Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)  
*Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah*

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban  
*M. Thoyyib*

Aliran Kalam dalam Naskah Kitab *Fathul Mubin* dan *Tilmisani*  
*Adrika Fithrotul Aini*

The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System  
*Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah*

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361

Telp. (0356) 7033241. E-mail: [staialhikmahtuban@yahoo.com](mailto:staialhikmahtuban@yahoo.com)

# AL HIKMAH

## Jurnal Studi Keislaman

Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia

*Arif Syamsurrijal*

Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya

*Fathonah K Daud*

Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)

*Ahmad Suyanto*

Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern

*Herfin Fahri*

Islam dan *Hate Speech* (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)

*Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah*

Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia

*Ali Ahmad Yenuri*

Impelmentasi Model Kooperatif Tipe *Team Game Turnament* dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu *Letto Band* Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)

*Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah*

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban

*M. Thoyyib*

Aliran Kalam dalam Naskah Kitab *Fathul Mubin* dan *Tilmisani*

*Adrika Fithrotul Aini*

The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System

*Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah*

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban  
Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361  
Telp. (0356) 7033241. E-mail: [staialhikmahtuban@yahoo.com](mailto:staialhikmahtuban@yahoo.com)

# AL HIKMAH

## Jurnal Studi Keislaman

Adalah Jurnal yang terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan September, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

### **Ketua Penyunting**

Muhammad Aziz

### **Wakil Ketua Penyunting**

Niswatin Nurul Hidayati

### **Penyunting Pelaksana**

Fathonah, Fira Mubayyinah, M. Agus Sifa

### **Penyunting Ahli**

Muwahid (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Ahmad Suyuthi (Universitas Islam Lamongan)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Kasuwi Saiban (Universitas Merdeka Malang)

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

M. Asror Yusuf (STAIN Kediri)

### **Tata Usaha**

Zainal Abidin, Edy Kisyanto, Agus Purnomo, Kumbi Hartono, Tatang Aulia Rahman

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** LPPM Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361 Telp. (0356) 7033241. e-mail : jurnalalhikmah1@gmail.com

---

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

# AL HIKMAH

## Jurnal Studi Keislaman

### DAFTAR ISI

<i>Arif Syamsurrijal</i>	Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia	1-12
<i>Fathonah K Daud</i>	Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya	13-26
<i>Ahmad Suyanto</i>	Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis <i>Translation</i> Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)	27-33
<i>Herfin Fahri</i>	Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern	34-47
<i>Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah</i>	Islam dan <i>Hate Speech</i> (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)	48-58
<i>Ali Ahmad Yenuri</i>	Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia	59-65
<i>Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah</i>	Impelmentasi Model Kooperatif Tipe <i>Team Game Turnament</i> dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu <i>Letto Band</i> Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)	66-77
<i>M. Thoyyib</i>	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban	78-87
<i>Adrika Fithrotul Aini</i>	Aliran Kalam dalam Naskah Kitab <i>Fathul Mubin</i> dan <i>Tilmisani</i>	88-97
<i>Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah</i>	The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System	98-106

# PERAN GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Ali Ahamd Yenuri<sup>1</sup>

**Abstract,** *This study aims to describe the role of teachers in Islamic education. This research is a literature study with the main source of the Al-Qur'an, Hadith and Scientific Journals. The results showed that the role of the teacher in understanding the characteristics of students is the first thing that must be done to achieve the goals of Islamic education because in this realm a teacher will determine the methods, models and strategies to be used. Teachers in developing lesson plans must pay attention to the curriculum, objectives, activity designs and evaluation models to be used. The stages of classroom management carried out by a teacher must refer to the desired class conditions, analyze existing class conditions, select and use managerial strategies and assess managerial effectiveness and a good physical arrangement of the classroom environment. The positive contribution of this research is to provide information to teachers and the community that the three roles of teachers as mentioned above must be fulfilled in order to maximize the goals of education.*

**Keywords:** *Teacher, Education, Role, Indonesia*

## Pendahuluan

Guru merupakan instrumen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran khususnya tujuan Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil penelitian disebutkan bahwa “kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menyebabkan pemahaman anak berkurang”.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut tentu guru harus berperan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus menciptakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya, sehingga hasil belajar dari proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik dapat membuahkan hasil yang memuaskan, oleh sebab itu guru harus mampu memahami gaya belajar peserta didiknya sebagai tonggak dasar dalam melaksanakan pembelajaran, sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Hendrick Sine menyebutkan bahwa “Pemahaman tentang gaya belajar murid bertujuan membangun pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam merespon keunikan gaya belajar peserta didik”.<sup>3</sup>

Hal yang tidak kalah penting dari peranan seorang guru dalam memberikan pembelajaran ialah guru harus mampu mengembangkan rancangan kegiatan pembelajaran. Senada dengan hal tersebut Epton John Maryen dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan mempersiapkan fasilitas/sumber belajar akan meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar.”<sup>4</sup> Sebuah tujuan pembelajaran yang baik; jika tidak diimbangi dengan pengembangan perencanaan yang matang tentu tidak akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Pengembangan perencanaan pembelajaran dapat dilakukan guru dalam hal menyiapkan strategi, metode dan materi pembelajaran yang kaya akan kreatifitas dalam memberikan pelayanan terbaik kepada

---

<sup>1</sup> Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik. Email: aliyenuri@yahoo.com

<sup>2</sup> Yestiani, Dea, And Nabila Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Fondatia* 4 (1), 41-47. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V4i1.515>.

<sup>3</sup> Sine, H. (2019, July 31). Peran Pendidik Dalam Menghadapi Keragaman Gaya Belajar Murid. Pengarah: *Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.36270/Pengarah.V1i2.14>

<sup>4</sup> Epton John Maryen, Agus Boy Fatubun, Johanis Rosely, Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negri 2 Ridge 1 Biak, *Metodik Didaktik*: Vol. 14 No. 2, Juli 2018, Hal 28-37. <https://doi.org/10.17509/Md.V14i1.10703>

para peserta didik.

Seorang guru juga harus piawai dalam mengelola kelas; sebab interaksi yang terjalin antara guru dengan peserta didik di ruang kelas merupakan inti dari sebuah proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini berarti bahwa jika pola interaksi ini tidak berjalan dengan baik yang disebabkan oleh manajemen guru dalam pengelolaan kelas yang tidak maksimal tentu saja akan berdampak pada hasil pembelajaran yang juga tidak maksimal. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Primadhani Setyaning Galih dan Asmadi Alsa yang menyebutkan bahwa “Peningkatkan kualitas pembelajaran didukung oleh interaksi yang baik antara guru dengan siswa serta adanya pengakomodasian gaya belajar siswa”.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas tujuan pembelajaran yang mengerucut pada ranah tujuan Pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan sumberdaya manusia yang handal dalam menghadapi tantangan global dengan nafas Islami hanya dapat terwujud tatkala seorang guru berperan aktif sebagaimana fungsi dan perannya dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena notabennya seorang guru ialah jembatan kecerdasan bagi peserta didik. Maka tidak mengherankan tatkala sebuah hasil pembelajaran tidak menghasilkan sesuatu yang baik, hal ini banyak disebabkan karena seorang guru tidak berperan sebagaimana fungsi dan perannya dalam kegiatan pembelajaran. Bukti nyata yang dapat dilihat pada saat sekarang ini ialah banyak peserta didik yang nilai ujiannya di bawah KKM, motivasi belajar rendah, lebih percaya diri jika mencontek, bolos sekolah, tidak dapat mempraktikkan ibadah dengan baik, belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik bahkan ironisnya melakukan tindakan anarki kepada teman sejawat, lebih-lebih kepada para pendidiknya.

Berangkat dari hal tersebut tentu sangat urgen untuk menelaah lebih dalam tentang peranan guru dalam pendidikan Islam dengan memfokuskan pada tiga ranah pentingnya yaitu peran guru dalam memahami siswa sebagai dasar pembelajaran, peran guru dalam pengembangan rancangan pembelajaran dan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan manajemen kelas, agar dapat dijadikan acuan oleh para guru dalam melaksanakan kewajibannya yaitu mendidik para peserta didiknya dalam lingkungan pendidikan umum maupun keagamaan (Islam).

## Pembahasan

### 1. Peran Guru dalam memahami Peserta Didik

Peran penting bagi seorang guru yang pertama ialah mampu memahami karakteristik peserta didiknya; sebab hal ini akan berimplikasi pada metode, model, strategi dan media pembelajaran yang akan digunakan. Logika sederhananya ialah ketika seorang guru mengajar anak usia dini (PAUD) dengan mengajar para mahasiswa diperguruan tinggi tentu saja akan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda. Peran ini sebetulnya telah Allah isyaratkan di dalam kitab Al-Qur’an yang berbunyi:

فَمَا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَؤُا إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْهَبُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَتَّبِعْتِ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

Artinya: *Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi*

<sup>5</sup> Galih, Primadhani, AND Alsa, Asmadi. "Peran Interaksi Guru-Siswa dan Gaya Belajar Siswa terhadap Disposisi Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika" Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP) [Online], Volume 5 Number 2 (30 October 2019)

*bahwa aku menyembelihmu. ....”<sup>6</sup>*

Ayat di atas menginstruksikan bagaimana memberikan pelajaran pada waktu ataupun saat yang tepat kepada peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim kepada putranya ismail tentang perintah untuk menyembelihnya. Hal yang perlu kita fahami ialah bahwa lafal “*Balagha*” pada ayat tersebut menunjukkan kesiapan usia ismail dalam menerima materi ataupun berita terkait perintah Allah kepada nabi Ibrahim. Memperkuat uraian di atas Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِّ سِنِينَ، وَاصْرِبُوا لَهُمْ عَلَيْهَا، ...»<sup>7</sup>

*Artinya: Dari ‘Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan salat bila berumur sepuluh tahun, ...”<sup>7</sup>*

Hadis di atas memberikan gambaran bahwa dalam mendidik seorang anak (peserta didik) harus memahami kondisinya terlebih dahulu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara sempurna melalui penyampaian materi pelajaran yang akan dilakukan. Hadits di atas harus difahami bahwa metode ataupun strategi dalam rangka memberikan pelajaran kepada seorang anak memiliki perbedaan perlakuan; berdasarkan usia dan tingkat perkembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan tingkat pemahaman atau cara berfikir para peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrick juga menyebutkan bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan seorang pendidik harus memahami gaya belajar anak tersebut guna memudahkan penyerapan materi yang dipelajari oleh peserta didik. “Potensi ini dapat dieksplorasi melalui cara berpikir, menyerap informasi, mengelola informasi yang diterima, kemudian mengungkapkan suatu perbuatan belajar serta mengemukakan solusi terhadap suatu persoalan. Potensi ini berbeda-beda dalam diri manusia. Dan hal ini merupakan anugerah Tuhan bagi setiap manusia.”<sup>8</sup>

Berdasarkan ketiga data tersebut tentu sebagai seorang pendidik yang baik; cara terbaik untuk memberikan pembelajaran yang baik dengan memahami usia, lingkungan, karakteristik dan gaya belajar peserta didik guna menentukan penggunaan metode, model, strategi, media dan pendekatan yang akan digunakan dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai.

## 2. Peran Guru dalam mengembangkan Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran tak ubahnya sebuah rancangan strategi perang, dalam kegiatan pembelajaran sesungguhnya seorang pendidik berperang melawan kebodohan dan syaitan. Seyogyanya pendidik memiliki rancangan strategi yang baik, bagus dan benar. Oleh sebab itu seorang pendidik harus merencanakan rancangan kegiatan pembelajarannya secara matang sebab Allah SWT telah menginstruksikan mengenai pentingnya sebuah rencana yang baik sebagaimana firman Allah berikut:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ  
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلَمُونَ

*Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi*

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro) h. 331 yang berbunyi

<sup>7</sup> Abu Dawud Sulaiman, *Sunan Abi Dawud*, (Beirut: Maktabah Asriyah), H. 133 Juz 1

<sup>8</sup> Sine, H. (2019, July 31). Peran Pendidik Dalam Menghadapi Keragaman Gaya Belajar Murid. Pengarah: *Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.36270/pengarah.v1i2.14>

dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat di atas sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kaum Muslimin agar mempersiapkan diri untuk menghadapi kaum musyrikin dengan persiapan yang sempurna, sebab jika kaum muslimin mengabaikan sebuah perencanaan yang sempurna maka sama saja ia mempersiapkan kehancuran dan kekalahan. Hal ini juga berlaku bagi seorang pendidik ketika pendidik tidak memiliki perencanaan rancangan kegiatan yang baik tentu saja tujuan Pendidikan Islam tidak akan pernah tercapai. Sebuah kata-kata bijak mengingatkan kita bahwa kejahatan yang terencana dengan baik dapat mengalahkan kebaikan yang tidak terencana dengan baik.

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Selain ayat di atas ada sebuah kata-kata bijak dari kholifah Umar Bin Khatab yang memperkuat bahwa seorang pendidik harus memiliki perencanaan rancangan kegiatan yang baik ialah sebagai berikut:

علموا أولادكم السباحة والرمية والفروسية

Artinya: “Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menunggang kuda”<sup>10</sup>

Berdasarkan ungkapan tersebut tentu kita dapat memahami serta menelaah lebih dalam bahwa mempersiapkan segala sesuatu dengan baik adalah hal yang paling baik, terutama para generasi penerus bangsa saat ini. Peradaban dunia yang mulai bergeser pada ranah teknologi hanya akan membuat generasi bangsa kedepan gigit jari tatkala tidak disiapkan dengan baik pada bangku pendidikan melalui perencanaan rancangan kegiatan pendidikan yang aplikatif bergaya era 4.0.

Penelitian Epsom John Maryen dkk mempertegas bahwa “menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dengan mempersiapkan fasilitas/sumber belajar akan meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar.”<sup>11</sup> Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik ialah adanya motivasi belajar yang kuat dari peserta didik yang didukung dengan perencanaan guru yang matang; sebab ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran tanpa perencanaan yang matang maka tak ubahnya pergi ke medan perang tanpa senjata dan ilmu bela diri. Ketika hal ini dilakukan guru hanya akan merusak setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Data-data di atas seyogyanya mendorong para pendidik untuk lebih giat mempersiapkan pembelajarannya dengan menganalisis kurikulum, tujuan pembelajaran, alat evaluasi yang baik, serta menganalisa keadaan dunia saat ini dan memprediksi apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dimasa mendatang, dengan demikian tujuan pembelajaran pendidikan Islam akan tercapai dengan jelas dan terstruktur.

### 3. Peran Guru dalam Manajemen Kelas

Pendidik adalah pemimpin di kelas binaannya, oleh sebab itu seorang pendidik harus mampu memanaj kelas yang ia kelola dengan sangat baik agar tercipta kegiatan pembelajaran yang baik, kondusif dan efektif. Pendidik harus mampu memimpin kelasnya dengan berbagai

<sup>9</sup> QS. Al-Anfal Ayat 60 Konten makna yang serupa juga disebutkan dalam surat Yusuf Ayat 47-49.

<sup>10</sup> Abdullah al-Qayrawâni, al-Nawâdir wa al-Ziyâdât, Dâr el-Garb al-Islâmî, juz 3, hal. 39

<sup>11</sup> Epsom John Maryen, Agus Boy Fatubun, Johanis Rosely, Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negri 2 Ridge 1 Biak, Metodik Didaktik: Vol. 14 No. 2, Juli 2018, Hal 28-37. <https://doi.org/10.17509/Md.V14i1.10703>



pendekatan dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang relevan. Allah swt dalam surat *Yunus ayat 31* menyebutkan sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٣١﴾

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*<sup>12</sup>

Ayat di atas memberikan pengarahannya pada para pendidik untuk mengatur kelas yang diampunya dengan manajemen yang bagus agar hasil dari proses pembelajarannya dapat menghasilkan tujuan pembelajaran pendidikan islam yang sempurna.

Imam Bukhari meriwayatkan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi sebagai berikut:

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال : اخذ رسول الله ﷺ بمنكبي فقال كن في الدنيا كأنك غريب او عا برسبيل، وكان ابن عمر رضي الله عنهما يقول اذا المسيت فلا تنظر المساء وخذ من صحتك لمرضك ومن حياتك لموتك (رواه البخارى)

*Artinya: Dari Ibnu Umar R.A. telah berkata bahwa Rasulullah SAW telah memegang pundakku lalu beliau berkata: "jadilah engkau di dunia seolah-olah perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan", Ibnu Umar berkata: "jika engkau ada di waktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau di waktu pagi maka jangan engkau menunggu sampai waktu sore dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu." (H.R. Bukhari).*

Berangkat dari hadits tersebut tentu sebagai seorang pendidik harus peka terhadap para peserta didiknya. Pendidik harus merespon apa yang terjadi di kelas dengan cepat oleh sebab itu seorang pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sebagai daya dukung pendidik profesional.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Primadhani Setyaning Galih dan Asmadi Alsa menyebutkan bahwa "Peningkatan kualitas pembelajaran didukung oleh interaksi yang baik antara guru dengan siswa serta adanya pengakomodasian gaya belajar siswa".<sup>13</sup> Hal tersebut tentu tidak akan tercapai ketika seorang pendidik tidak mengatur kelasnya dengan baik. Kepiawaian pendidik dalam mengatur kelas akan membantu tugas dan perannya sebagai guru profesional; jika dianalogikan dalam hal yang sederhana guru tak ubahnya seorang koki dalam menghidangkan sebuah makanan; makanan akan terlihat indah dan enak dimakan ketiak seorang koki mampu memadukan berbagai rasa dalam resep dan berbagai bahan dalam seni. Guru juga harus mampu mengkondisikan posisi peserta didik yang lebih butuh dibantu dalam proses pembelajaran serta peserta didik yang dianggap mampu untuk melakukan kegiatan pembelajarannya sendiri.

Berdasarkan data di atas tentu hal ini harus jadi pelecuk bagi setiap guru untuk memberikan layanan terbaik kepada para generasi penerus bangsa melalui manajemen kelas yang baik dalam rangka membangun iklim pembelajaran yang efektif, kondusif dan bermakna, bukan sekedar penyampaian materi asal gaji dapat dicairkan saja. Seorang guru juga harus ingat bahwa kesalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat menyesatkan banyak orang; parahnya lagi ketika korban penyesatan ini hidup maka sangat memungkinkan dapat menyesatkan yang lainnya, oleh sebab itu seorang pendidik harus memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada para peserta didiknya guna mencapai tujuan pendidikan islam yang lebih baik.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ... h. 543

<sup>13</sup> Galih, Primadhani, AND Alsa, Asmadi. "Peran Interaksi Guru-Siswa dan Gaya Belajar Siswa terhadap Disposisi Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika" *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* [Online], Volume 5 Number 2 (30 October 2019).

## Kesimpulan

Pada prinsipnya peran guru dalam pendidikan ialah memberikan pelayanan pendidikan terbaik kepada seluruh peserta didik secara objektif. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami karakter pesertadidik sebagai modal awal dalam menentukan langkah pembelajaran berikutnya. Kemudian pada tahap selanjutnya seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang akan dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ketiga seorang guru harus melakukan *action* di depan kelas dengan sangat baik, dibarengi dengan kemampuan mengelola kelas yang baik dan bijak. Jika semua tahapan dilakukan dengan baik dan benar maka hasil yang baik akan datang dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru tersebut.

## Daftar Rujukan

- Abu Dawud Sulaiman, Sunan Abi Dawud, (Beirut: Maktabah Asriyah)
- Alfiyah, Reni, Jayusman Jayusman, and Mukhamad Shokheh. 2017. "Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal Di SMA Negeri 1 Ambarawa". *Indonesian Journal of History Education* 5 (2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/19925>.
- Aziz, Muhammad; Ghofur, Abdul; Hidayati, Niswatin Nurul, Regulation on the Implementation of Halal Product Assurance in Indonesia: Statute Approaches Study, *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*: Vol. 4, No. 2. 2021.
- Aziz, Muhammad, Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, *Journal of Islamic Banking*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Rofiq, and Abdul Ghofur. "Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Perspektif Statute Approach". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (September 1, 2019): 151-170. Accessed July 31, 2021. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/577>.
- Berlianno, dalam <http://berlianno.blogspot.co.id/2011/07/peran-guru-dalam-pembelajaran.html> diakses tgl 4 Maret 2016
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro)
- Devi, Tarsisia. 2016. "Peran Guru dalam Membentuk Arif Budaya Siswa Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share". *Satya Widya* 32 (2), 133-37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p133-137>.
- Fahmi, Fahmi, Syabrina, Muhammad, Sulistyowati, Sulistyowati, AND Saudah, Saudah. "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* [Online], Volume 5 Number 1 (14 September 2020)
- Galih, Primadhani, AND Alsa, Asmadi. "Peran Interaksi Guru-Siswa dan Gaya Belajar Siswa terhadap Disposisi Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fisika" *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* [Online], Volume 5 Number 2 (30 October 2019)
- Juhri.AM, Landasan dan Wawasan Pendidikan Suatu Pendekatan Kompetensi Guru, (Lampung: Lembaga Penelitian UM Metro Press, 2015)
- Khofiatun, Khofiatun, Akbar, Sa'dun, AND Ramli, M. "Peran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* [Online], Volume 1 Number 5 (1 May 2016)
- Lilik, Lilik. 2013. "Peran Guru Dalam Membangun Kesadaran Berkonstitusi Melalui Pembelajaran Konstruktif". *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1), 63-72. <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.1.63-72>.
- Muslim Bin Hajaj, *Sohih Muslim*, (Beirut: Daru Ihya'it Turats) H. 1836
- NINGSIH, IMA. "Peran Guru dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadi Abad 21"

- BASINDO: Jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya [Online], Volume 3 Number 1 (26 May 2019)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Rahmadi, Pitaya, AND Pancarania, Dinda. "Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan dan Konsekuensi [The Role Of Teachers In Shaping The Discipline Attitudes Of Grade 1 Elementary School Students Through Rewards And Consequences]" *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* [Online], Volume 4 Number 1 (2 December 2020)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012).
- Safitri, Diana Nur; Daud, Fathonah K; Aziz, Muhammad, Tradisi Pemberian Belehan Perspektif 'Urf di Desa Megale Kedungadem Bojonegoro, *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 4, No. 1. 2021.
- Sine, H. (2019, July 31). Peran Pendidik dalam Menghadapi Keragaman Gaya Belajar Murid. Pengarah: *Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.36270/pengarah.v1i2.14>
- Stephani, Mesa. "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Higher Order Thinking Melalui Gaya Mengajar Guided-Discovery Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani" *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* [Online], Volume 1 Number 2 (1 September 2016)
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, *Islamic Higher Education Branding in The Coastal Area Perspective of Hermawan Kartajaya's PDB Triangle Theory*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 16, No. 1. 2021.
- Sholikhah Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, *Islamic Education Marketing Discourse From Masalahah Perspective*. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14, No. 02. 2021.
- Sholikhah, Nurotun Mumtahanah, KONTRIBUSI KEBANGSAAN KIAI HASYIM ASY'ARI: Membangun Relasi Harmonis Islam dan Indonesia. *Akademika: Jurnal Keislaman*. Vol. 15, No. 01. 2021.
- Sholikhah; Syukur, Fatah; Junaedi, Mahfud; Aziz, Muhammad Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 10, No. 1. 2020.
- Ubabuddin, Ubabuddin. 2020. "Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas dan Peran Guru Dalam Mengajar". *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1), 102-18. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>.
- Ulfiyani, Siti. "Pemaksimalan Peran Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah" *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* [Online], Volume 12 Number 2 (1 September 2016)
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006)
- Wulandari, Riza, Nyoman Ayu Nila Dewi, I Wayan Gede Lamopia, and Ni Nyoman Wulan Antari. 2020. "Representasi Peran Guru Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SDN 3 Tonja Denpasar". *Madaniya* 1 (1), 9-19. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/2>.
- Yestiani, Dea, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *FONDATIA* 4 (1), 41-47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Zendro Hareflen, dalam <http://zendrohareflen.blogspot.co.id/> diakses 4 Maret 2016.